

■

Representasi Budaya Papua Pada Konten Kualifikasi Merah Putih Bobon Santoso Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Tanty Arga Damanik

Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Bina Sarana Informatika
tantidamanik62@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/05/01; Revised: 2024/05/11; Accepted: 2024/10/18

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Representasi Budaya Papua pada konten kualifikasi merah putih dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini memiliki tujuan untuk merepresentasikan kebudayaan Papua pada sebuah konten, menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori Segitiga makna dengan 3 elemen yaitu sign, object dan interpretan, yang berfokus pada makna dari sebuah tanda. Penelitian ini menunjukkan bahwa Konten kualifikasi merah putih yang diproduksi oleh Bobon Santoso memiliki banyak Tanda yang merepresentasikan kebudayaan Papua, tradisi adat istiadat dan ritual kebudayaan yang beragam. Penelitian ini memberikan Edukasi dan pemahaman akan kebudayaan di Indonesia yang memiliki keberagaman seperti Papua yang terdiri dari banyak suku adat istiadat, hal ini juga membantu membangun dan mendorong masyarakat untuk mencintai budaya Indonesia dan melestarikan warisan budaya.

Kata Kunci;

Komunikasi, Representasi, Semiotika Sanders Peirce.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Pendahuluan

Setiap negara memiliki kebudayaan dan tradisi yang beranekaragam. Kebudayaan dapat diartikan sebagai cara hidup juga kepercayaan, norma, adat istiadat, budaya, seni dan telah diwariskan dari generasi ke generasi pada masyarakat tertentu yang dapat di nilai menjadi identitas suatu negara.

Indonesia dikenal akan keragaman budaya dan suku ras budaya yang dimana setiap daerah di Indonesia memiliki bermacam-macam suku, tradisi dan bahasa yang membuat setiap daerah di Indonesia dapat dikenali dengan mudah sebagai

contoh masyarakat jawa dengan bahasa jawa sehari-harinya. saat ini budaya merupakan sesuatu yang mampu menarik perhatian setiap orang terutama konten kreator, karena pada dasarnya budaya tidak pernah menjadi bahan yang membosankan untuk terus dipelajari, ketertarikan cara hidup setiap suku di daerah membuat setiap orang ingin lebih lagi menggali informasi dan belajar mengenal lebih dalam.

“Budaya adalah unsur penting dalam kehidupan manusia dan memberi pengaruh pada kehidupan manusia. Mengajarkan setiap orang menhadapi kehidupan dan cara beradaptasi dengan lingkungan.(Srie eko et al,2020)”

Dalam hal ini menunjukkan bahwa kebudayaan dapat dipahami sebagai tatanan pengetahuan ,pengalaman kepercayaan, nilai,sikap,makna yang diwariskan dari setiap generasi untuk generasi selanjutnya.

Seiring berkembangnya Zaman ke modren masyarakat mulai mengenal konten, banyak dari konten kreator yang menggunkan kebudayaan sebagai topik konten sebagai bentuk pengenalan budaya indonesia terhadap orang luar atau bahkan masyarakat indonesia yang belum memahami dan mengenal kebudayaan pada negara sendiri. dan beberapa konten traveling yang awalnya bertujuan untuk mewujudkan pesona alam tanpa sengaja memperkenalkan kebudayaan dan belajar hal baru tentang kebudayaan Indonesia. Kebudayaan bukan hanya indentitas suku, Tradisi atau pun Bahasa daerah yang mereka gunakan melainkan sikap dalam memeluk makna budaya, salah satu konten yang mengandung unsur budaya yang tinggi dan memiliki banyak perhatian masyarat adalah konten yang diproduksi oleh salah satu Youtuber asal bali Indonesia yaitu bobon santoso yang memiliki Jumlah 17,2 Juta *subscriber* dengan 751 total video yang telah di produksi. dengan 2.225.393.558 kali ditonton di youtube kanal Youtube Bobon Santoso bergabung di Youtube pada tgl 22 april 2015 dan mulai produktif dalam pembuatan konten pada 29 januari 2019 di Bali.

Salah satu konten Bobon santoso yang mengangkat tentang kebudayaan papua adalah Konten kualii merah putih 01 hingga kualii merah putih 12. pada konten tersebut menunjukan kondisi tanah papua dan berbagai macam tradisi kebudayaan papua dan bagaimana mereka bertahan hidup dengan segala sesuatu yang masih bersifat tradisional. salah satu ciri khas kebudayaan masyarakat papua dalah tarian yang diiringi music dimana masyarkat papua terlihat bahagia bernyanyi sambil menari.

“Menurut Saussure semiotika memiliki peran maupun fungsi dalam mengamati kehidupan yang berhubungan dengan tanda-tanda dan membagi tanda berdasarkan apa dan peraturan apa yang menentukan keberadaan suatu tanda-tanda tersebut. (Tjahydi 2020)

Berdasarkan keterangan diatas untuk itu peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian terhadap konten tersebut karena memiliki nilai budaya yang tinggi dan berfokus pada representasi nilai budaya dan respon masyarakat terhadap konten tersebut. penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis pada video konten di akun Youtube Bobon Santoso.

LANDASAN TEORI

Semiotika

Menurut Alex dalam (Ersyad, 2023) semiotika merupakan suatu disiplin yang meneliti semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan menggunakan Sign (Tanda-tanda) berdasarkan system code. Hal utama dari Semiotika merupakan tanda dan hubungan dengan makna yang dirujuk dapat berupa benda maupun gagasan hal itu merupakan yang menjadi tantangan semiotika bagaimana menentukan dari sebuah tanda.

Menurut Hawkes dalam (Darma et al 2022) kata Semiologi pada umumnya digunakan di daerah Eropa, sedangkan semiotika biasanya digunakan oleh mereka yang menggunakan bahasa Inggris. dapat dikatakan semiologi merujuk pengaruh kubu Saussure, berbeda dengan semiotika yang lebih tertuju pada kubu Peirce. berbeda dengan Tommy Christomy, Memiliki kecenderungan kata Semiotika sering digunakan dari pada kata semiologi untuk itu pengguna Saussure sering menggunakannya.

Semiotika Charles Sanders Peirce

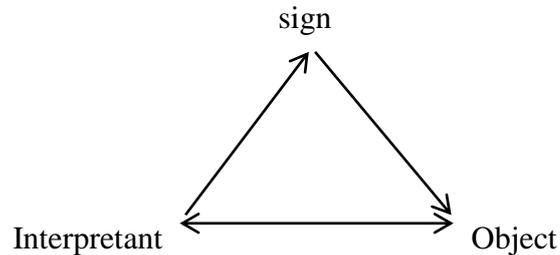
Teori semiotika merupakan pemahaman akan tanda, dan bagaimana tanda dapat berguna dalam proses komunikasi dan pemaknaan. Charles Sanders Peirce mengemukakan tentang Teori segitiga makna atau yang biasa disebut Triangle Meaning yang terdiri dari 3 elemen yaitu; sign (tanda), objek dan interpretasi. Tanda merupakan sesuatu berbentuk fisik yang dapat dilihat manusia dan sesuatu yang merujuk hal diluar tanda itu sendiri. (Darma et al 2022).

Dapat dipahami bahwa Peirce mengemukakan bahwa tanda membuat segala sesuatu yang ada di alam semesta ini penuh tanda dan disusun atas tanda-tanda.

“Menurut Tjahyadi (2020) semiotik Peirce adalah Ilmu tanda yang memiliki sifat triadik. hal ini dikarenakan keberadaan tanda dipahami Peirce menjadi sesuatu yang

Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration

tersusun atas 3 unsur, yaitu: Representamen, objek, interpretan. dimana ketiga unsur tersebut menyusun tanda. model triadik tersebut dikenal juga dengan teori segitiga makna.”



Gambar 2. 1 segitiga Makna Peirce (Darma et al. 2022)

Representasi

Bahwa representasi adalah kegunaan dari tanda. Representasi merupakan proses merekam ide, pengetahuan atau pesan dengan beberapa cara fisik yang disebut representasi.” (Audria 2019)

“Hall dalam (Tjahjadi 2020) Mengemukakan Representasi secara definitif dipahami penggunaan bahasa dalam penyampaian pesan atau melambangkan suatu makna pada orang lain.” Representasi adalah bagian esensial dari sebuah proses dalam pembentukan maupun pertukaran makna pada anggota dalam sebuah kebudayaan, Representasi menggunakan Bahasa, tanda, dan imaji yang dapat mewakili sesuatu. Dalam arti lain Representasi diartikan sebagai proses produksi pemahaman terkait suatu kebudayaan pada pikiran manusia dengan bahasa.

Kebudayaan

Bertha et al (2020) mengungkapkan Budaya adalah unsur penting dalam kehidupan manusia, budaya memberikan Pengaruh pada kehidupan manusia. Budaya mengajarkan Setiap orang menghadapi kehidupan dan cara beradaptasi dengan lingkungan. budaya memiliki peran dalam mengatur dan mengarahkan perilaku individu. Budaya berkaitan dengan nilai-nilai, cara berfikir, kepercayaan, sikap dan cara pandang seseorang terhadap dunia pada sekelompok masyarakat.

Rudito Bambang dan Melia Famiola Dalam (Ling et al.2023: 22) mengemukakan bahwa kebudayaan merupakan milik masyarakat, yang dimana sebagai anggota masyarakat tersebut pasti memiliki pengetahuan tentang budayanya dan dengan pengetahuan tersebut digunakan untuk memahami lingkungan yang mendorong terwujudnya tingkah laku. unsur-unsur budaya yaitu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, dan adat istiadat. kemampuan dan kebiasaan dalam saling berinteraksi kemudian saling ketergantungan pada kehidupan masyarakat hukum adat.

Representasi Budaya Papua Pada Konten Kualifikasi Merah Putih Bobon Santoso Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Tanty Arga Damanik

Budaya Papua

Papua adalah salah satu pulau yang terletak di bagian ujung Timur Indonesia, kerap disebut Tanah Papua. Pada Pulau Papua terdapat Provinsi Papua dan Papua Barat. Pulau Papua adalah salah satu pulau yang terletak di bagian timur Negara Indonesia, Papua terbagi menjadi dua yaitu provinsi Papua dan provinsi Papua Barat. Daerah Papua belum banyak jajah aktivitas manusia dimana Papua kaya akan sumber daya alam yang tinggi, dan menjadi pulau terluas di Indonesia. (Ali 2022;2).

Dalam kebudayaan Papua memiliki ciri khas dari setiap suku di Papua. Rumah adat yang sering dijumpai di Papua adalah Rumah Honai, Kariwari, sram. Rumah Honai biasa dihuni suku Dani, rumah Kariwari oleh suku Tobati dan sram suku Biak Nunfor.

Suku asli Papua terdiri dari 255 suku, dengan bahasa yang berbeda. Beberapa contohnya suku-suku tersebut ialah suku Ayamura, Empur, Hatam, Mee, Meyakh, Moskona, Sentani, Souk, Ansusu, Amungme, Asmat, Bauzi, Biak, Dani, Ila, Komoro, Nafri, Waroven, Wamesa, Mu Yu, Tobati, Wnggros, Korowai, Fuyu, dan masih banyak suku lainnya. Senjata di Papua yang umum digunakan adalah belati tulang, perisai perang, panah, dan kapak batu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat di tangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Dalam hal ini pemaknaan terhadap fenomena yang akan diteliti cukup banyak tergantung dari ketelitian peneliti dalam melakukan analisis. Dengan metode semiotika terkait judul dari penelitian yaitu "Representasi Budaya Papua pada Konten Kualifikasi Merah Putih Bobon Santoso Di Youtube" (Analisis semiotika Charles Sanders Peirce). Dalam penelitian ini bentuk, simbol dan ikon menjadi bahan dalam melakukan Analisis.

Peneliti menggunakan Model semiotika Charles Sanders Peirce, dimana pada model penelitian Sanders Peirce membagi klasifikasi tanda berupa Representant, object, interpretant. Dengan menggunakan model penelitian tersebut peneliti menganalisis beberapa scene dalam konten yang terkait dengan kebudayaan Papua kemudian mengaitkan kebudayaan tersebut ke Model penelitian yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualifikasi merah putih merupakan sebuah konten yang diproduksi oleh salah satu kanal youtube Bobon Santoso. Konten tersebut adalah acara masak besar yang dilakukan di setiap daerah-daerah di Indonesia. Konten tersebut memiliki makna budaya yang tinggi.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui teknik observasi dan dokumentasi, maka dari itu hasil penelitian pada bab ini berdasarkan landasan teori dimana peneliti melakukan penelitian mengenai analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dimana pada penelitian semiotika Sanders Peirce membagi klasifikasi tanda menjadi tiga bagian yaitu Sign, Object, dan Interpretation. Penulis akan memaparkan tiga klasifikasi tanda tersebut pada Representasi Budaya Papua pada Konten Kualifikasi Merah Putih.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima video konten dalam melakukan analisis representasi budaya Papua. Untuk itu, peneliti menggunakan potongan gambar.

1. Video Konten Pertama

Video konten pertama berdurasi 20:00 menit, dengan judul "Kualifikasi Merah Putih 01. MISI PERJUANGAN PERTAMA! KEKUATAN SUKU MARIND ANIM, MERAUKE".



Gambar 4.1 Capture pada menit 0:01

Sumber: (Youtube Bobon santoso)

Tabel 4.1

Hasil Analisis Gambar Pada Menit 0:01

Tanda(Sign)	Pakaian adat kotekanya dan Sekelompok Masyarakat menari Tarian Gatzi suku marind anim merauke.
Object	Sekelompok masyarakat melakukan proses penyambutan dengan tarian Gatzi suku marind menggunakan pakaian adat kotekanya menggunakan alat music gendang serta busur panah.
Interpretan	Kotekanya merupakan pakaian adat yang memiliki fungsi untuk menutupi kemaluan Laki-laki pada suku marind Anim Koteka terbuat dari moncong burung

	<p>taun-taun dan kulit labu</p> <p>Tarian Gatzi merupakan Budaya merauke masyarakat suku Marind Anim yang biasa dilakukan saat acara-acara khusus seperti pesta adat, kelahiran anak dan penyambutan. tarian ini dilakukan dari segala usia dan siapa saja mulai dari anak anak hingga orang dewasa.</p>
--	--

2. Video Konten Kedua

Video konten kedua dengan durasi 21:05 menit, dengan judul “ Kualii Merah Putih 02 PAPUA BERDIRI DIATAS EMAS, BERJALAN TANPA ALAS”.



Gambar 4. 2 Capture pada menit ke 02:48

Sumber: (Youtube Bobon santoso)

Tabel 4. 2

Hasil Analisi Gambar Pada menit ke 02:48

<i>Tanda (Sign)</i>	Noken, Pinang , Kusomer
<i>Object</i>	Bobon berada di salah satu Rumah produksi Noken milik warga papua, dan mencoba pinang.
<i>Interpretan</i>	<p>Noken atau minya merupakan tas tradisional khas papua pegunungan yang dibawa menggunakan kepala dan terbuat dari serat kulit kayu.</p> <p>Pinang merupakan salah satu buah yang sering dikonsumsi masyarakat papua, tradisi ini sebagai lambang keakraban dan persaudaraan bagi masyarakat papua.</p> <p>Kusomer merupakan mahkota kepala yang terbuat</p>

	dari kulis kus kus, bulu kasuari, dan kulit kayu yang dirangkai menyerupai mahkota yang indah. dan biasa digunakan pada acara-acara adat.
--	---

3. Video konten ketiga

Video konten ketiga dengan Durasi 40;13 menit berjudul “ KUALI MERAH Putih 03 KEADILAN TIDAK ADA DISINI! MERAH PUTIH SUKU MUYU,BOVEN DIGOEL”



Gambar 4. 3Capture Pada menit 18:22

Sumber: (Youtube Bobon santoso)

Tabel 4. 3

Hasil Analisi Gambar menit 18:22

Tanda (Sign)	Prosesi tari Danda suku Muyu
Object	Sejumlah masyarakat berkumpul dan menari dalam melakukan acara penyambutan.
Interpretan	Tarian Danda merupakan tarian yang menceritakan tentang sebuah legenda atau mitos yang ada di suku muyu. dan biasanya dibawakan dalam acara penyambutan atau upacara adat. tarian ini dibawakan oleh sejumlah masyarakat baik ibu-ibu, ibu remaja juga anak-anak

4. Video konten keempat

Video Kontent keempat berdurasi 39;14 menit. Berjudul “ KUALI MERAH 04 PUTIH ADAT DUA NEGARA, MERAH PUTIH ABU-ABU ,SUKU NYAO,JAYAPURA”

*Representasi Budaya Papua Pada Konten Kualii Merah Putih Bobon Santoso Di Youtube
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*

Tanty Arga Damanik



Gambar 4. 4 Capture pada menit 28:15
Sumber: (Youtube Bobon santoso)

Tabel 4. 4

Hasil Analisis gambar pada menit 28:15

<i>Tanda (Sign)</i>	Noken, mahkota nyao
<i>Object</i>	Kepala suku memberikan noken kepada bobon
<i>Interpretan</i>	Mahkota suku nyao merupakan mahkota yang biasa digunakan ketika adanya acara penting seperti acara adat dan penyambutan yang terbuat dari bulu kasuari. Noken merupakan tas tradisisonal masyarakat Papua yang dimana biasa digunakan pada aktivitas sehari-hari dipergunakan untuk membawa barang. noken ternuat dari kulit kayu yang di anyam hingga berbentuk tas.

5. Video Konten kelima

video kontent kelima dengan durasi 41:35 berjudul “ KUALI MERAH PUTIH 05 MENJAGA HARTA NEGARA! DEWA KASURI TURUN KEBUMI. SUKU WALSA. KAB KEROM



Gambar 4. 5 Capture pada menit 17:18

Sumber: (Youtube Bobon santoso)

Tabel 4. 5

Hasil Analisis gambar pada menit 17;18

<i>Tanda (Sign)</i>	Bakar Batu
<i>Object</i>	Kegiatan masyarakat dalam menjalankan ritual bakarbatu
<i>Interpretan</i>	Bakar batu merupakan salah satu tradisi di papua pegunungan yang berupa ritual memasak bersama-sama warga satu kampung dengan tujuan mengucap syukur ataupun bersilaturahmi . ritual bakar batu biasa dilakukan pada acara adat, atau peristiwa penting seperti kematian, perkawinan , kelahiran yang dengan tujuan utama menegucap syukur. Makanan diolah dengan menggunakan batu yang dipanaskan bakar batu dikatakan sebagai pesta bakar daging.

KESIMPULAN

Pada penelitian yang Berjudul REPRESENTASI BUDAYA PAPUA PADA KONTEN KUALI MERAH PUTIH BOBON SANTOSO DI YOUTUBE (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE) Peneliti menggunakan video konten Bobon di Youtube untuk menjadi sumber informasi yang akurat dengan penggunaan Analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk itu hasil penelitian mengenai Representasi budaya pada konten dengan

menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. untuk itu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Representasi budaya dapat dilihat di setiap video dimana pada setiap video memiliki unsur kebudayaan yang berbeda setiap konten menampilkan tradisi penyambutan, pakaian tradisional, alat musik, serta ritual upacara adat serta makna dari sebuah tarian yang dipertunjukkan. video konten tersebut mampu menyampaikan pesan kepada masyarakat akan keberagaman budaya Indonesia dan juga mampu membuat masyarakat memahami culture budaya setiap suku, di Papua.
2. Pada lima konten yang dianalisis terdapat banyak scene yang peneliti nilai dapat mempresentasikan nilai budaya. Setiap kegiatan yang dilakukan Bobon Santoso dan rekan-rekan lainnya harus melalui izin kepala suku yang dimana izin dari kepala suku merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebelum memasuki tanah adat. Konten memiliki pengaruh positif bagi setiap orang yang menyaksikan konten tersebut. Hal ini mendorong setiap generasi harus mencintai setiap budaya di Indonesia.
3. Dengan melakukan analisa menggunakan metode Charles Sanders Peirce dari 3 elemen *sign, object* dan *interpretan*. setiap unsur yang diteliti disimpulkan seperti berikut. Tanda (*sign*) dalam konten kualiti merah putih menunjukkan “ tarian, pakaian adat, mahkota atau hiasan kepala, tas tradisional, tradisi dalam melakukan ritual. *Object* yang mempresentasikan budaya Papua pada konten dapat dilihat dari interaksi masyarakat dan kegiatan ketika melakukan penyambutan pada tamu, kegiatan dalam memeriahkan acara seperti menari bersama semua warga selama acara berlangsung. *Interpretan* yang mempresentasikan budaya Papua adalah makna dari setiap *object* yang terlihat pada setiap *scene* yang disajikan pada video Konten Kualiti merah putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. K. (2021). *Produksi Konten Televisi dan Konten Digital*. Surakarta. Unisri Press
- Ali, I, & Ismail, S, W. (2021). *Budaya, Agama, Dan Kepercayaan Suku pelaut Papua Barat*, Yogyakarta . Penerbit Samudra Biru.
- Abdussamad, Z (2021) .*Metode Penelitian Kualitatif*. CV.Syakir Media Press.
- Audria, A, Hamdani, M, S. (2019). *Analisis Semiotika Budaya Jepang Dalam Film*

- Anime Barakamon. *Journal komunikasi universitas Syiah kuala.*
- Baiduri, R.(2020). Teori-Teori Antropologi (Kebudayaan). Yayasan Kita Menulis.
- Darma, S, Dkk. (2020). Pengantar Teori Semiotika. Bandung.CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Dyatmika.T (2021). Ilmu Komunikasi.Yogyakarta .Zahir Publishing
- Deru,B.M (2020). Representasi Budaya Jepang Dalam Chanel Youtube Nihongo Mantappu Oleh Jerome Polin (Studi Analisis Konten Budaya Channel Nihongo Mantappu). *Journal komunikasi Universitas Hasanuddin.*
- Dawami.K.A.(2024). Kajian semiotika Charles Sanders Peirce Karya Lukis SILVIE MAHDAL" The Garden Of Self-Love".*Journal Seni Rupa.Institut Seni Indonesia.*
- Effendy, H, M. (2021) Teori dan Metode Kajian Budaya Etniik Madura. Surabaya. CV. Jakad Media Publishing.
- Edib.L,(2021).Menjadi kreator Konten di era digital. Banguntapan Yogyakarta, DIVA Press
- Firmando ,B, H (2022) Sosiologi Kebudayaan: Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial.CV.Yogyakarta, Bintang semesta media.
- Kusumo Aji ,H (2021).Produksi Konten Televisi Dan Konten Media Digital, Surakarta,Unisri Press
- Kasipdana, Y, S, O. (2020). Pelurusan Sejarah Perjuangan Bangsa Papua Menuju Pembebasan Akhir, Makasar. PT Nas Media Indonesia.
- Ling & Ferdinand. Masyarakat hukum adat di papua(Teori , komnsep dan fakta). malang.Tim UB Media.
- Liliweri.A(2019). Konfigurasi Dasar Teori-teori Komunikasi Antar Budaya. Bandung. Nusa Media.
- Putra.R.W.(2020).Pengantar komunikasi Visual Dalam penerapan.Yogyakarta.CV ANDI OFFSET
- Panuju.R (2018). Pengantar Studi Komunikasi. Komunikasi sebagai kegiatan Komunikasi sebagai ilmu Edisi pertama.Jakarta, kencana.
- Pambudi.F.B.S(2023). Buku Ajar Semiotika. UNISNU
- Rizky.R, T.wibisono (2012). Mengenal seni & budaya indonesia. Depok.CIF (penebar swadaya grup)
- Ramadhan,R.A (2023).Representasi Budaya Patriarki Pada Film Be Quite(Analisa Semiotika Charles Sanders Peirce). *Journal Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika*
- Suarti, Samsinar, Nur aisyah. R (20220. Pengantar Ilmu Komunikasi. Talungagung. Akademia Pustaka.

*Representasi Budaya Papua Pada Konten Kualifikasi Merah Putih Bobon Santoso Di Youtube
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*

Tanty Arga Damanik

Sri eko, B, Hendar, P & veronika. (2020). Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Antarbudaya Berbasis kearifan lokal untuk membangun keharmonisan relasi antar etnis dan agama. ponogoro jawa timur. WADE Group.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Alfabeta). De Gruyter Mouton

Tjahyadi,I,Sri.A, Wafa,H (2020). Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya. Lamongan Jawa timur. Pagan Press.

Wahjuwibowo I.S (2018). Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Kritis Komunikasi Edisi 3. DKI Jakarta. Mitra Wacana Media.

Yulio.E.(2020).Analisis Charles Sanders Peirce Logo Video Game Dota 2. *Journal Komunikasi Universitas Islam Riau*.

Channel Youtube Bobon Santoso. UCCeJqNjdhaydrubVLzyErQ

Video konten pertama <https://youtu.be/eZWTFBLO7ds?si=3v7XdyYiDBSQfRyv>

Video konten kedua https://youtu.be/BeRyR9idDAc?si=UUAZCUyGh1Zf_KfO

Konten ketiga. <https://youtu.be/jEF7jbqkrhQ?si=Mwya6ex44qJdDK6N>

konten keempat <https://youtu.be/lA1LNX5JUyG?si=wwIQhgdWUFOoDSR>

konten kelima <https://youtu.be/Yro4mzw7qL8?si=YeXuL0NZ8HGdunJx>